

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya Nila (*Oreochromis niloticus*) sangat banyak dibudidayakan saat ini. Budidaya Ikan Nila diminati oleh pembudidaya ikan karena mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit (Rezkyana *et al.*, 2018). Indonesia saat ini menjadi salah satu produsen akuakultur utama dunia. Untuk wilayah Asia, produksi akuakultur Indonesia sebanyak 4,32%, sedangkan di dunia produksi akuakultur Indonesia berkontribusi sebesar 3,85% atau menempati peringkat ke 4 baik di Asia maupun dunia (FAO, 2014). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa jumlah produksi budidaya ikan di kolam pada tahun 2015 mencapai 2.043.000 ton, sedangkan total produksi perikanan budidaya pada tahun 2015 yaitu sebanyak 15.634.000 ton. Produksi perikanan budidaya berasal dari usaha budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya jaring apung, budidaya sawah, dan budidaya laut.

Kabupaten di Jawa Tengah dengan jumlah produksi ikan air tawar terbanyak pada sektor kolam adalah Kabupaten Klaten. Produk unggulan dari ikan air tawar di Kabupaten Klaten adalah Ikan Nila. Desa Janti merupakan salah satu Desa di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Desa Janti memiliki kolam seluas 61.935 m² dengan produksi ikan 48.084 kg. Berbagai upaya budidaya Ikan Nila yang dilakukan di Desa Janti antara lain pembenihan, pembesaran dan penangkapan ikan (Masithoh *et al.*, 2016).

Menurut Galuh (2011), studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha. Untuk layak tidaknya usaha kemungkinan dari usaha yang sedang dijalankan dapat memberikan manfaat benefit ataupun sosial tidak terhadap petani maupun masyarakat. Masyarakat Desa Janti yang selalu berorientasi pada segi ekonomi, sehingga budidaya yang menjadi mata pencahariaan utama. Hal ini tidak lepas dari faktor- faktor yang

mempengaruhi usaha tersebut seperti modal, bahan baku, tenaga kerja, jumlah produksi, dan pemasaran (Riambudi, 2020).

Kendala yang saat ini dihadapi oleh petani di Desa Janti yaitu upaya budidaya pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) oleh petani di Desa Janti umumnya tidak dikelola dengan manajemen yang baik. Hasil usaha dan kebutuhan rumah tangga untuk keperluan sehari-hari seringkali tidak dikelola dengan baik, sehingga laba bersih dan kelayakan usaha dari kegiatan usaha budidaya pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) tidak diketahui secara jelas terkait layak tidaknya untuk dikembangkan. Selain hal tersebut, Desa Janti memiliki banyak sumber mata air, yang dapat membantu dalam mengelola kegiatan budidaya untuk berkembang, namun masih banyak masyarakat yang belum bisa memanfaatkan potensi yang ada dikarenakan belum tersedianya tempat pelatihan budidaya ikan. Oleh karena itu, dukungan informasi yang mengungkap terkait kelayakan usaha pembesaran Nila (*Oreochromis niloticus*), menjadi penting. Penelitian ini sangat diperlukan untuk memberikan informasi terkait kelayakan usaha pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana kondisi pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) ?
2. Berapa biaya untuk melakukan kegiatan pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) ?
3. Apakah usaha pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) layak untuk dikembangkan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui kondisi eksisting kegiatan pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di kolam semi intensif.

2. Mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di kolam semi intensif.
3. Mengetahui kelayakan pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam semi intensif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kegiatan budidaya dan analisis kelayakan usaha kepada masyarakat umum maupun sebagian besar yang ingin melakukan kegiatan pembesaran seperti Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di kolam semi intensif khususnya di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

